

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi adalah hal yang penting dan selalu dibutuhkan oleh manusia untuk membantu menjalankan kegiatan serta rencananya. Dengan majunya dunia teknologi saat ini turut andil membantu manusia dalam memperoleh informasi secara cepat, mudah dan akurat. Banyak media yang dapat dijadikan sebagai jalan memberikan informasi yang tak lepas dari peran kemajuan teknologi. Dalam berkembangnya era juga diperlukan sebuah teknologi informasi untuk dijadikan pengenalan produk barang ataupun jasa, hal tersebut sudah menjadi wajib yang dibutuhkan dikalangan pengusaha.

Company profile untuk sebuah perusahaan sangat dibutuhkan karena melalui *company profile* suatu perusahaan mampu memperkenalkan diri kepada calon konsumen. Dengan begitu, calon konsumen bisa paham tentang profil suatu perusahaan. Di era sekarang ini, banyak sekali *company profile* yang dikemas se-kreatif sehingga tidak membuat bosan para penontonnya. Selain itu, banyak *company profile* dalam bentuk video, dengan dibalut gambar, video, suara serta teks sebagai penunjang. Dengan video juga berfungsi sebagai pengenalan, persentasi saat workshop, ataupun display pameran.

Relaxing Project adalah usaha kecil dan menengah yang berkembang di bidang pelayanan jasa dalam kustom pakaian dengan metode tusukan kecil (sashiko) melayani berbagai kustom untuk pakaian wanita maupun pria yang dapat diaplikasikan di berbagai pakaian seperti celana, jaket, sepatu ataupun tas,

didirikan oleh Muhammad Abdurrasyid yang bertempat di Jalan Kaliurang KM 12,5 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sudah berdiri sejak pertengahan tahun 2017, sampai saat ini Relaxing Project juga masih berusaha melakukan branding image kepada calon customer agar bagaimana para calon customer bisa percaya dan merasa percaya diri saat memakai produk dari Relaxing Project, bahwa produk yang dibuat benar-benar handmade dan berkualitas. Langkah yang telah dilakukan oleh Relaxing Project dalam membangun Branding Image ialah membuat akun sosial media seperti Instagram dan Facebook serta mengikuti pameran fashion di Yogyakarta maupun luar kota.

Tetapi branding image yang dilakukan oleh relaxing project masih melalui media berupa foto yang dirasa masih kurang oleh Relaxing Project sehingga perusahaan tersebut memerlukan sesuatu yang baru dalam metode branding image yaitu dengan videografis. Namun Relaxing Project masih terkendala SDM dalam proses penyajian ataupun pembuatan branding image media videografis tersebut. Maka penulis memiliki inspirasi perlu dibuatnya media infografis berupa video company profile yang menarik sesuai dengan data serta keinginan perusahaan untuk sebagai sarana promosi serta media branding image.

Pada dasarnya company profile mempunyai bermacam teknik dalam penerapannya sehingga pada penelitian ini penulis ingin menerapkan dengan menggunakan teknik *motion graphic* dimana media visual yang menggabungkan tipografi, videografi, fotografi serta musik. Sehingga menghasilkan video yang menarik audiens dengan demikian penulis mencoba menggunakan teknik *motion graphic* pada company profile Relaxing Project.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka di rumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana cara merancang video company profile Relaxing Project dengan teknik motion graphic?

1.3 Batasan Masalah

Supaya dalam penyusunan penelitian ini tidak melebar dari inti permasalahan yang dirumuskan maka batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Video company profile ini hanya berfokus pada penerapan teknik *motion graphic*.
2. Video company profile ini hanya diserahkan oleh pemilik Relaxing Project dalam penyampaian informasi melalui media sosial Instagram.
3. Hasil dari video Video company profile ini akan berdurasi kurang lebih 90 detik.
4. Dalam pembuatan video ini akan menggunakan *software adobe after effect, adobe premiere pro, adobe audition, dan adobe illustrator*.
5. Dalam video company profile ini hanya terdapat teks, gambar, suara dan animasi.
6. Penelitian hanya sebatas pembuatan video company profile.
7. Pembuatan video company profile ini bersifat mandiri dan tidak melibatkan rumah produksi manapun dalam pembuatannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penulis yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan video company profile dengan menggunakan teknik motion graphic yang dapat digunakan untuk sebagai media publikasi serta informasi tentang Relaxing Project.
2. Mengenalkan jasa layanan yang diberikan Relaxing Project.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini baik untuk penulis ataupun instansi adalah:

1.5.1. Manfaat Bagi Penulis

1. Mendapatkan kesempatan ataupun pengalaman untuk menerapkan ilmu multimedia yang telah didapat selama kuliah di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Peneliti dapat menyusun naskah skripsi yang sebagai mana menjadi syarat untuk menyelesaikan program studi Strata-1 Jurusan Sistem Informasi di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5.2. Manfaat bagi Instansi

1. Menjadi salah satu media penyampaian informasi terbaru yang dimiliki Relaxing Project.
2. Membantu Relaxing Project dalam penyampaian informasi dan branding image.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan studi pencarian fakta untuk memecahkan permasalahan yang ada, beberapa metode pendekatan yang akan digunakan sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung kekuatan dan kebenaran data yang akan disampaikan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun beberapa tahapan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu cara peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pemilik Relaxing Project ialah Muhammad Abdurrasyid sehingga jawaban dari pemilik memperoleh data yang akurat dan lengkap sebagai bahan analisa dan penelitian.

2. Pengamatan Langsung

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu dengan pengamatan secara langsung di rumah produksi Relaxing Project yang bertempat di Jalan Kaliurang KM 12,5 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta agar dalam pengumpulan data yang diperoleh lebih valid.

3. Metode Studi Pustaka

Peneliti menggunakan metode studi pustaka untuk mendapatkan informasi atau data menggunakan buku-buku, jurnal, artikel, atau situs-situs website yang berasal dari sumber terpercaya untuk dijadikan sebagai panduan secara teoritis. Bertujuan memperoleh data untuk melengkapi dalam penyusunan naskah penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

1.6.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti akan menggunakan metode analisis SWOT yang akan dipergunakan untuk mengetahui masalah yang muncul dari faktor internal ataupun eksternal. SWOT sendiri merupakan singkatan dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Secara tersusun dapat untuk mengidentifikasi faktor internal (O dan T), sedangkan faktor dari eksternal (S dan W).

1.6.3 Metode Perancangan

Peneliti menggunakan metode perancangan dengan melakukan tahapan pertama dalam pembuatan video company profile yaitu tahap pra-produksi. Pada tahapan ini dilakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan dalam pembuatan video company profile meliputi penentuan ide cerita, pengumpulan data, pembuatan *storyboard*, pembuatan naskah, pembuatan aset sesuai dengan kebutuhan Relaxing Project.

1.6.4 Metode Pengembangan

Peneliti menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahap produksi yang meliputi visualisasi *storyboard*. Setelah itu, peneliti melakukan tahapan pasca produksi yang meliputi *compositing* dan *editing*, penambahan *background sound & sound effect*, penambahan *dubbing*, hingga tahap *finishing* berupa *rendering & distributing*.

1.6.5 Metode Implementasi

Ketika dalam pembuatan video company profile ini telah selesai maka peneliti akan menerapkam metode implementasi yang selanjutnya akan di unggah di akun media sosial Instagram milik Relaxing Project.

1.6.6 Metode Testing

Peneliti akan melakukan *testing* terhadap video company profile telah selesai dibuat Selain itu, peneliti selanjutnya akan menggunakan metode *skala likert* berupa kuesioner kepada masyarakat umum yang terdiri dari berbagai macam kalangan profesi sebagai media *testing*.

